



PERAN EDUKASI LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DESA TANJUNGWANGI DALAM PEMBUATAN PLANG PENGELOLAAN SAMPAH TERURAI

Ahmad M Ridwan Saiful Hikmat, Gita Sucia Pratiwi, Gina Soffa Soraya,
Najwa Sivanni, Sahroni, Senja Indri Febrianti, Zihan Fatin Fauziah

Universitas Islam Nusantara
Email: ahmad.m.ridwan@gmail.com

Naskah diterima; September 2024; disetujui November 2024; publikasi online Desember 2024

Abstrak

Edukasi lingkungan dianggap sebagai pendekatan yang efektif dalam menyadarkan masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, khususnya dalam pemisahan sampah terurai dan tidak terurai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi survei dan wawancara kepada warga desa, serta pengamatan partisipatif selama proses edukasi dan pembuatan plang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi lingkungan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah, yang berujung pada partisipasi aktif dalam pembuatan plang. Peningkatan kesadaran ini diiringi dengan perubahan sikap dan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab. Dengan demikian, edukasi lingkungan berperan penting dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Desa Tanjungwangi, Edukasi Lingkungan, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah Terurai

Abstract

Environmental education is considered an effective approach in making people aware of the importance of environmentally friendly waste management, especially in the separation of decomposed and non-decomposed waste. The methods used in this study include surveys and interviews with villagers, as well as participatory observation during the education process and sign making. The results of the study show that the environmental education provided is able to increase public understanding and awareness about waste management, which leads to active participation in the making of signs. This increase in awareness is accompanied by a change in people's attitudes and behaviors towards more responsible waste management. Thus, environmental education plays an important role in encouraging community involvement in efforts to maintain environmental cleanliness in a sustainable manner.

Keywords: Community Participation, Decomposed Waste Management, Environmental Education, Tanjungwangi Village.

A. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu dari banyak masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini, salah satunya adalah permasalahan mengenai sampah. Hal ini timbul sebagai akibat dari populasi yang terus meningkat di Indonesia, yang saat ini merupakan salah satu negara dengan populasi terbesar keempat di dunia dengan 272,229,372 jiwa. Saat ini, tingkat sampah di Indonesia terus

meningkat, yang menyebabkan pemerintah kesulitan dalam mengatasinya. Sampah ialah sisa atau barang yang tidak digunakan yang berasal dari aktivitas manusia dan proses alam yang tidak lagi berguna atau bernilai ekonomi. (Zahrotun, 2023)

Jumlah besar sampah yang dibuang ke lingkungan berasal dari berbagai tempat atau lokasi, seperti dari tempat tinggal masyarakat.

Sampah yang dihasilkan umumnya terdiri dari bahan organik, seperti sisa makanan, kulit buah, dan sampah basah lainnya. Pengelolaan sampah organik yang baik dapat mengurangi volume sampah di tempat pembuangan akhir.

Di sebagian wilayah perkotaan, pengelolaan sampah dilakukan oleh pemerintah lalu dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS). Namun, berbeda dengan masyarakat di Desa Tanjungwangi, Kecamatan Pacet. Selama kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa tersebut, kami mengamati cara masyarakat desa mengelola sampah mereka. Hasil pengamatan kami menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Tanjungwangi mengelola sampah mereka dengan proses pembakaran dan dibuang begitu saja. Oleh karena itu, pada bulan Agustus, kami, mahasiswa dan mahasiswi peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung, menyusun program untuk mengedukasi masyarakat. Program ini bertujuan memberikan pemahaman bahwa sampah yang dibuang sembarangan memerlukan waktu yang lama untuk terurai. (Alfian Salman Afarisi, 2023)

Salah satu cara untuk mengedukasi warga supaya lebih peduli dengan lingkungan yaitu dengan mengadakan penyuluhan atau edukasi mengenai lingkungan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembuatan Plang Edukasi Sampah Terurai.

Tujuan diadakannya program edukasi lingkungan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, tetapi juga sebagai upaya untuk mengubah perilaku masyarakat menuju tindakan yang lebih berkelanjutan. Di Desa Tanjungwangi, edukasi lingkungan menjadi kunci dalam mendorong masyarakat terlibat secara langsung dalam pembuatan plang pengelolaan sampah terurai, sebuah langkah nyata dalam pengelolaan sampah yang lebih efektif dan ramah lingkungan.

Melalui edukasi lingkungan, masyarakat diajarkan pentingnya memilah sampah, serta bagaimana sampah yang terurai dapat dikelola secara efisien sehingga tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Kesadaran ini memicu

partisipasi aktif warga dalam berbagai program lingkungan, termasuk pembuatan plang yang berfungsi sebagai petunjuk pengelolaan sampah terurai. (Fatmayanti F, 2023)

Partisipasi masyarakat yang meningkat menunjukkan bahwa edukasi lingkungan berhasil menanamkan pemahaman dan tanggung jawab terhadap lingkungan yang mereka tinggali, serta memotivasi mereka untuk terlibat dalam aksi nyata yang mendukung keberlanjutan ekologis.

B. METODE

Program kerja mengenai Edukasi Lingkungan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Tanjungwangi Dalam Pembuatan Plang Pengelolaan Sampah Terurai dilaksanakan untuk mencapai lingkungan yang bersih dan sehat bebas dari limbah di Desa Tanjungwangi, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, yang akan berlangsung dari 24 Agustus 2024 hingga 3 September 2024.

Tahapan kegiatan pendahuluan kegiatan pengabdian terdiri atas survei lokasi dan observasi lokasi pemasangan plang edukasi sampah terurai. (Yusran, 2024)

Langkah selanjutnya adalah implementasi kegiatan, yaitu dengan mengadakan penyuluhan atau edukasi mengenai lingkungan. (Murni, 2023) Lalu membuat plang di empat dusun di Desa Tanjungwangi yang menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh sampah untuk terurai, sehingga setiap RW memiliki satu plang. (Yusran, 2024)

Para pihak yang terlibat dalam aktivitas ini adalah para mahasiswa-mahasiswi KKN UNINUS yang beranggotakan Gita Sucia Pratiwi dari Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Gina Soffa Soraya dari Program Studi Akuntansi, Najwa Sivanni dari Program Studi Ilmu Hukum, Sahroni dari Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Senja Indri Febrianti dari Program Studi Ilmu Hukum, dan Zihan Fatin Fauziah dari Program Studi Perbankan Syariah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pengelolaan Sampah

Sosialisasi mengenai Peduli Lingkungan dan Pemanfaatan Sampah sukses dilaksanakan di Desa Tanjungwangi, Kecamatan Pacet, pada 25 Agustus 2024. Khususnya di Kampung Cinunuk, Rt. 3 Rw. 7. Kegiatan tersebut berlangsung secara efektif dan menerima tanggapan yang positif dari masyarakat dari awal acara sampai selesai. Hal ini terlihat dari minat para peserta hadir dengan penuh semangat selama presentasi materi mengenai Pengelolaan Sampah dan Pembuatan Plang Edukasi Sampah Terurai. (Alfian Salman Alfari, hal. 296)

Rancangan Kegiatan yang dilakukan:

1. Dalam kegiatan Sosialisasi, kami melakukan survei dan observasi ke Kampung Cinunuk untuk memilih peserta yang akan mengikuti kegiatan ini. Selain itu, kami berkoordinasi dengan aparat desa untuk memperoleh izin mengenai kegiatan tersebut. (repository.ubharajaya.ac.id, n.d.)
2. Tahap Persiapan; kami bekerja sama dengan perangkat desa untuk menentukan berapa audiensi yang akan hadir dan tempat yang akan dipakai untuk pelaksanaan sosialisasi tersebut.
3. Tahap Pelaksanaan; sosialisasi dimulai dengan penyampaian materi mengenai berbagai jenis sampah serta cara mengubahnya menjadi sesuatu yang bernilai, yang dapat didaur ulang dan dimanfaatkan kembali.



Gambar 1. Sosialisasi Pengelolaan Sampah

4. Evaluasi; kami membuka kesempatan bagi peserta untuk bertanya mengenai pengelolaan sampah selama sesi sosialisasi. (Nalhadi, 2020).

Plang Edukasi Penguraian Sampah

Pengelolaan sampah yang baik dan benar merupakan salah satu langkah penting dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Edukasi mengenai terurainya sampah sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang efek buruk dari pengelolaan sampah yang tidak tepat. Salah satu cara efektif untuk menyampaikan edukasi ini adalah melalui pemasangan plang edukasi yang menjelaskan proses dan waktu penguraian berbagai jenis sampah.

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan ini adalah;

- a. Alat: Palu, gergaji, gunting, cutter, spidol dan kuas.
- b. Bahan: Pилоx, cat, tiner, balok, paku, papan kayu serta sampah anorganik seperti, botol plastik, plastik OPP, kantong plastik, styrofoam dan botol kaca yang nanti akan dipasang pada plang serta diberikan tulisan dan juga penjelasan tahunnya. (Yusran, 2024)

Berikut adalah tahapan dalam pembuatan Plang penguraian sampah:

- a. Membeli bahan dasar plang seperti kayu, untuk membuat plang sampah dan sampah sebagai contoh masa sampah.
- b. Sesuaikan ukuran tiang sampah dan papan kayu.
- c. Mengecat tiang dan papan plang sampah agar terlihat menarik.
- d. Menuliskan kata terurainya sampah beserta tahun dengan menggunakan pilox.
- e. Paku tiap-tiap sampah ke papan plang edukasi sesuai dengan berapa lama terurainya sampah tersebut.
- f. Memasang plang edukasi sampah di empat

dusun Desa Tanjungwangi.



Gambar 2. Proses Pembuatan Plang



Gambar 3. Proses Pemasangan Plang

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang bahaya membuang sampah sembarangan dalam jangka waktu panjang. (Rachmiatie, 2022) Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan kurangnya sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai untuk pengelolaan sampah juga menjadi tantangan. Mengubah sampah menjadi barang yang dapat digunakan kembali untuk berbagai tujuan dan menghasilkan nilai jual adalah solusi untuk permasalahan ini. (Wirdati, 2023).

D. KESIMPULAN

Program edukasi lingkungan di Desa Tanjungwangi menunjukkan bahwa permasalahan sampah di Indonesia, terutama di pedesaan, dapat diatasi dengan meningkatkan

kesadaran dan partisipasi masyarakat melalui edukasi yang tepat. Program ini berhasil mengajak warga Desa Tanjungwangi untuk lebih peduli terhadap lingkungan melalui pembuatan plang edukasi mengenai sampah terurai. Sosialisasi ini tidak hanya memberikan informasi mengenai jenis-jenis sampah dan cara pengelolaannya, tetapi juga berhasil mengubah perilaku masyarakat menuju pengelolaan sampah yang lebih efektif dan ramah lingkungan. Dengan keterlibatan aktif masyarakat dalam pembuatan plang pengelolaan sampah, program ini membuktikan bahwa pendekatan edukasi mampu menanamkan pemahaman tentang pentingnya memilah dan mengelola sampah, khususnya sampah organik, yang dapat terurai secara efisien. Partisipasi yang tinggi dari masyarakat juga mencerminkan keberhasilan dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan serta memotivasi mereka untuk terlibat dalam tindakan nyata yang mendukung keberlanjutan ekologis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Partisipasi aktif dari masyarakat Desa Tanjungwangi baik dalam sosialisasi Pengelolaan Sampah ataupun dalam Proses Pembuatan Plang Edukasi Sampah Terurai, sudah memberikan kontribusi yang sangat berarti untuk keberlangsungan dan keberhasilan program ini.

Kami harap program ini memberikan manfaat yang sangat nyata bagi kesadaran masyarakat Desa Tanjungwangi terhadap lingkungan dan dapat terus berlanjut, sehingga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan Desa Tanjungwangi

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Salman Afarisi, A. M. (2023). *Memfaatkan Limbah Plastik Menjadi Ecobrick untuk Mengurangi Sampah di Kampung Cilutung Desa Ponggang*. Jurnal Abdidas, 295.
- Alfian Salman Afarisi, O. h. (t.thn.).
- Fatmayanti F, H. N. (2023). *Menggugah Kesadaran*

Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Melalui Pembuatan Bak Sampah dan Plang Himbauan di Kelurahan Panji Sari, Kecamatan Praya Lombok Tengah. Jurnal Wicara, 787-789.

Murni, S. W. (2023). *Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Perkotaan Di Kelurahan Remu Utara Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 475.*

Nalhadi, A. S. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Cair. Jurna Pengabdian Masyarakat , 45-46.*

Op.Cit., h. (t.thn.).

Rachmiatie, A. (2022). *Islam, Media and Education in the Digital Era. Routledge.*

Wirdati, A. C. (2023). *Analisis Efisiensi Pengelolaan Sampah di TPA Losari, Wonorejo, Selomerto, Wonosobo. MASALIQ.*

Yusran, S. (2024). *Pembuatan Plang Edukasi Lamanya Sampah Anorganik Terurai Di Desa Watunggarandu Kecamatan Lalongasumeeto Kabupaten Konawe. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Indonesia.*

Zahrotun, N. S. (2023). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Ciketingudik Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*